



PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA DINAS SOSIAL KOTA TANJUNGPINANG  
DAN  
YAYASAN MOHAMMAD AL-FATEH KOTA BATAM  
TENTANG PENITIPAN PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PPKS)  
UNTUK DIREHABILITASI  
Nomor : 460/5/5.6.04/2024  
Nomor : 26/YMA/VI/2024

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Belas bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bertempat di Yayasan Mohammad AL-Fateh kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Dra.Hj. ENDANG SUSILAWATI**, selaku Kepala Dinas Sosial Kota Tanjungpinang, berkedudukan di Jalan D.I Panjaitan Km. X Komp. Embung Fatimah Perum. Taman Seraya, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Sosial Kota Tanjungpinang, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **GUS ABDUL QODIR JAILANI**, selaku Kepala Yayasan Mohammad Al-Fateh Kota Batam, berkedudukan di Jalan Hang Lekiu Kp.Teluk Mata Ikan RT.04/ RW.07 Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa Kota Batam, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Yayasan Mohammad Al-Fateh, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan kerjasama dengan terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. **PIHAK KESATU**, Kepala Dinas Sosial Kota Tanjungpinang adalah Pihak yang meminta pada **PIHAK KEDUA** untuk menitipkan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) untuk Pembinaan dan Rehabilitasi.
2. **PIHAK KEDUA**, Kepala Yayasan Mohammad Al-Fateh Kota Batam adalah mitra dalam Pembinaan dan Rehabilitasi bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

**PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama tentang Rehabilitasi bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial dengan ketentuan sebagai berikut :

## **PASAL 1**

### **Dasar Perjanjian Kerjasama**

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 08 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
5. Peraturan Walikota Tanjungpinang No. 34 Tahun 2024 Tentang Uraian Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Struktur Organisasi Dinas Sosial

## **PASAL 2**

### **Pengertian**

1. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah seseorang pada **PIHAK KESATU** yang akan menjalani Rehabilitasi Sosial dan memerlukan pembinaan dan Rehabilitasi oleh **PIHAK KEDUA**
2. Rehabilitasi dasar adalah pembinaan dan bimbingan dan Rehabilitasi yang dibutuhkan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) terkait program pembinaan yang dilaksanakan **PIHAK KESATU**
3. Yayasan Mohammad Al-Fateh adalah pihak yang diminta oleh **PIHAK KESATU** untuk melaksanakan pembinaan Rehabilitasi Sosial pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)

## **PASAL 3**

### **Maksud dan Tujuan**

1. Perjanjian Kerjasama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kerja sama dalam bidang Rehabilitasi Sosial para Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).
2. Perjanjian Kerjasama ini bertujuan untuk memberikan dan melaksanakan Pembinaan, bimbingan serta Rehabilitasi bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

## **PASAL 4**

### **Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

1. Dinas Sosial Kota Tanjungpinang;
2. Yayasan Mohammad Al-Fateh Kota Batam.

## PASAL 5 Hak dan Kewajiban

### 1. PIHAK KESATU:

#### a. Kewajiban:

- Melakukan Koordinasi terkait Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang akan dititipkan untuk direhabilitasi oleh **PIHAK KEDUA**.
- Melakukan Pendampingan pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) sebelum direhabilitasi oleh **PIHAK KEDUA**
- Menyiapkan sarana dan prasarana untuk pengantaran Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial ke **PIHAK KEDUA**.
- Menyampaikan keadaan dan Kronologis Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang akan direhabilitasi kepada **PIHAK KEDUA**.
- Melakukan kunjungan dalam waktu tertentu kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang dititipkan pada **PIHAK KEDUA**

#### b. Hak:

- Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) **PIHAK KESATU** mendapat Rehabilitasi meliputi pembinaan, sandang, pangan oleh **PIHAK KEDUA**.
- **PIHAK KESATU** Mendapatkan informasi terkait keadaan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial selama dititipkan pada **PIHAK KEDUA**.

### 2. PIHAK KEDUA:

#### a. Kewajiban:

- Melakukan Rehabilitasi terhadap Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang dititipkan **PIHAK KESATU** .
- Memberikan Informasi terkait keadaan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) pada **PIHAK KESATU** sesuai standar prosedur pelayanan yang disepakati bersama. Menjawab kebutuhan, saran dan kritik atas pembinaan yang diberikan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU**.
- Kriteria Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) pada **PIHAK KESATU** antara lain :
  - i. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) merupakan orang yang benar-benar terlantar dan tidak memiliki keluarga sama sekali;
  - ii. Apabila ada keluarga Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) wajib bagi keluarganya yang mengantar dan mengisi surat persetujuan yang telah ditentukan oleh **PIHAK KEDUA**, apabila pihak keluarga tidak mampu maka akan ada keringanan biaya penitipan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) sesuai dengan syarat yang berlaku;
  - iii. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) bukan seorang Autis;

- iv. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) untuk Lanjut Usia Terlantar untuk sementara waktu hanya bisa menampung 3 (tiga) orang saja;
- v. Identitas Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) wajib sudah ada, seperti KTP dan BPJS Kesehatan yang masih aktif;
- vi. Apabila ada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang sedang sakit, **PIHAK KESATU** wajib membantu pengurusan biaya operasional untuk ke rumah sakit.

**b. Hak:**

- Mendapat sarana dan prasarana dan bantuan yang dibutuhkan **PIHAK KEDUA** selama memberikan pembinaan dan Rehabilitasi kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) pada **PIHAK KESATU**.

**PASAL 6**  
**Jangka Waktu**

Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan PARA PIHAK melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak lainnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

**PASAL 7**  
**Monitoring dan Evaluasi**

**PARA PIHAK** sepakat apabila diperlukan maka dapat dilakukan evaluasi dan monitoring setiap 3 (tiga) bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan kerjasama.

**PASAL 8**  
**Penyelesaian Perselisihan**

Semua perbedaan pendapat dan / atau sengketa yang timbul dalam pelaksanaan kerja sama ini akan diselesaikan oleh **PARA PIHAK** secara musyawarah untuk mufakat.

**PASAL 9**  
**Keadaan Kahar**

1. Dalam hal terjadi keadaan kahar, **PIHAK KESATU** atau **PIHAK KEDUA** memberitahukan tentang terjadinya keadaan kahar secara tertulis dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sejak terjadinya keadaan kahar,

- dengan menyertakan Salinan pernyataan kahar yang dikeluarkan oleh pihak I instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Keadaan Kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas meliputi :
    - a. Bencana alam;
    - b. Bencana non-alam;
    - c. Bencana Sosial;
    - d. Pemogokan; dan / atau
    - e. Kebakaran;
    - f. Masalah teknis.
  3. Sejak pemberitahuan tertulis **PARA PIHAK** dapat melakukan kesepakatan untuk menentukan tindak lanjut pelaksanaan perjanjian kerja sama ini.

### **PASAL 10 Addendum**

Setiap perubahan dalam Perjanjian Kerjasama akan ditetapkan lebih lanjut atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK** dan bentuk addendum melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelumnya, untuk dibahas lebih lanjut dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.

### **PASAL 11 Penutup**

1. Perjanjian Kerjasama ini ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), asli masing-masing bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditanda tangani oleh **PARA PIHAK**.
2. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak ditanda tangani **PARA PIHAK** dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagai mana mestinya.

**PIHAK KESATU  
KEPALA DINAS SOSIAL  
KOTA TANJUNGPINANG**

  
**Dra. Hj. ENDANG SUSILAWATI**  
**NIP. 19670720 199303 2 008**

**PIHAK KEDUA  
KEPALA YAYASAN MOHAMMAD  
AL -FATEH KOTA BATAM**

  
**GUS ABDUL QODIR JAILANI**